FAKTOR-FAKTOR DOMINAN YANG BERPENGARUH DALAM PERENCANAAN ARAH KARIR
(Studi pada Siswa SMA Negeri Kota Pariaman)

DISERTASI

Oleh
MUSTAFA ZEN
NIM: 91699

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Doktor Ilmu Pendidikan

PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

LEMBARAN PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR DOMINAN YANG BERPENGARUH DALAM PERENCANAAN ARAH KARIR
(Studi pada Siswa SMA Negeri Kota Pariaman)

KOMISI PROMOTOR

NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd	Promotor I	
2	Prof. Dr. H. M. Zaim, M. Hum	Promotor II	
3	Prof. Dr. Gusril, M.Pd	Promotor III	

PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

Lembar Pengesahan

Dengan persetujuan Komisi Promotor/Pembahas/Penguji telah disahkan Disertasi atas nama:

Nama	:	***Mustafa Zen***
NIM	:	91699

melalui ujian terbuka pada tanggal 18 Desember 2012.

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP: 19500612 197603 1 005

LEMBARAN PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR DOMINAN YANG BERPENGARUH DALAM PERENCANAAN ARAH KARIR
(Studi pada Siswa SMA Negeri Kota Pariaman)

KOMISI PROMOTOR

NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.	Promotor I/Penguji	
2	Prof. Dr. H. M. Zaim, M. Hum.	Promotor II/Penguji	
3	Prof. Dr. Gusril, M.Pd.	Promotor III/Penguji	
4	Prof. Dr. Neviyarni S., M.S.	Pembahas/Penguji	
5	Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd.,Kons.	Pembahas/Penguji Eksternal	

PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

ABSTRACT

Zen, Mustafa. 2012. Dominant Factors Influence to the Career Direction Planning (Research on the Senior High School Students' in Pariaman). Dissertation, Postgraduate Program, State University of Padang.

Based on a preliminary study at SMAN Pariaman, it was noticed that many of the graduates were confusing because they did not know where to continue the study. On the other side, the Departement of Labor reported that there was an increasing unemployment of youth. Several factors, such as, social economy status, self concept, career information and achievement motivation were presumed contributed to career direction planning. This research was aimed at disclosing the factors dominantly influence to career direction planning of the SMAN Pariaman students.

This research utilized a descriptive quantitative method with a path analysis model. The population was all 1224 grade XI students and 121 of them were proportional randomly selected from the population. An instrument was developed which validity and reliability had been tested. The data were then analyzed by a path analysis techniques including the testing normality, homogenity, linearity and regression techniques.

The findings of this research were: (1) there is a influence direct 2.99% and indirect 0.53%, of social economic status on the career direction planning. (2) there is a influence of the self concept (direct 3.80% and indirect 2.17%) on the career direction planning. (3) there is a influence (direct 11.76% and indirect 2.89%) of the career information on the career direction planning. (4) there is a influence of achievement motivation (5.48%) of achievement motivation on the career direction planning. (5) there is a direct influence of the social economic status on the achievement motivation. (6) there is direct influence (direct 22.56%) of self-concept on the achievement motivation, and (7) there is a direct influence (12.96%) of career information on the achievement motivation.

Based on the findings, it can be concluded that the career direction planning of SMAN Pariaman are influence, direct as well as indirect, by social economic status, self concept, career information, and achievement motivation. The findings implied that the counseling teachers should provide the students more positive reinforcement on such variables which were included in this study.

ABSTRAK

Mustafa Zen, 2012. "Faktor-faktor Dominan yang Berpengaruh dalam Perencanaan Arah Karir (Studi pada Siswa SMA Negeri Kota Pariaman)". *Disertasi*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dari studi pendahuluan ditemui masih banyak siswa yang bingung, kemana mereka akan melanjutkan pendidikan. Disisi lain, laporan Kementerian Tenaga Kerja RI menyatakan bahwa, pengangguran terbuka untuk kelompok usia perguruan tinggi masih cukup tinggi. Salah satu penyebab kebingungan siswa adalah mereka belum membuat perencanaan arah karir yang baik, kemana mereka akan melanjutkan pendidikan atau pekerjaan apa yang akan dijabatnya kelak. Faktor-faktor seperti status sosial ekonomi, konsep diri, pemahaman informasi karir dan motivasi berprestasi merupakan hal-hal utama yang berpengaruh untuk membuat perencanaan arah karir siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji secara empiris faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perencanaan arah karir siswa, baik langsung maupun tidak langsung.

Penelitian ini menggunakan model *path analisis* dengan persamaan struktural. Populasi adalah siswa kelas XI SMA Negeri Kota Pariaman sebanyak 1224 siswa sedangkan sampel berjumlah 121 siswa, diambil secara *proportional random sampling.* Instrumen yang digunakan adalah angket status sosial ekonomi, konsep diri, pemahaman informasi karir dan motivasi berprestasi yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Data dianalisis dengan teknik analisis jalur yang mencakup pengujian normalitas, pengujian homogenitas, pengujian linearitas dan pengujian signifikansi persamaan regresi

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh langsung 2,99 % dan tidak langsung 0,53 % status sosial ekonomi terhadap perencanaan arah karir, (2) Terdapat pengaruh langsung 3,80 % dan tidak langsung 2,17 % konsep diri terhadap perencanaan arah karir, (3) Terdapat pengaruh langsung 11,76 % tidak langsung 2,89 % pemahaman informasi karir terhadap perencanaan arah karir,(4) Terdapat pengaruh langsung 5,48 % motivasi berprestasi terhadap perencanaan arah karir, (5) Terdapat pengaruh langsung 1,69 % status sosial ekonomi terhadap motivasi berprestasi, (6) Terdapat pengaruh langsung 22,56 % konsep diri terhadap motivasi berprestasi dan (7) Terdapat pengaruh langsung 12,96 % pemahaman informasi karir terhadap motivasi berprestasi.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa Perencanaan Arah Karir siswa di pengaruhi baik langsung maupun tidak langsung oleh keadaan status sosial ekonomi, konsep diri, pemahaman informasi karir dan motivasi berprestasi. Implikasinya diperlukan upaya agar orang tua siswa untuk meningkatkan status sosial ekonomi mereka, guru BK/Konselor harus memberikan pemahaman komprehensif tentang konsep diri, pemberian informasi karir yang cepat, tepat dan *up to date* serta merangsang motivasi berprestasi siswa.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Disertasi dengan judul **Faktor-faktor Dominan yang Berpengaruh dalam Perencanaan Arah Karir** (Studi pada siswa SMA Negeri Kota Pariaman) adalah asli dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.

2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Promotor.

3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 18 Desember 2012
Saya yang menyatakan,

Mustafa Zen
NIM: 2007/91699

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT, shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW. Alhamdulillah atas berkah dan rahmat-Nya penulisan disertasi yang berjudul "Faktor-faktor Dominan yang Berpengaruh dalam Perencanaan Arah Karir" (Studi pada Siswa SMA Negeri Kota Pariaman)" dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari, penulisan disertasi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd. sebagai promotor I dan penguji yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan memotivasi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.
2. Prof. Dr. H. M. Zaim, M.Hum. sebagai promotor II dan penguji yang telah membimbing, mengarahkan dan selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan disertasi ini.
3. Prof. Dr. Gusril, M.Pd. sebagai Asdir I sekaligus promotor III dan penguji yang telah memberikan dorongan dan arahan dalam penyelesaian disertasi ini.
4. Prof. Dr. H. A. Muri Yusuf, M.Pd. dan Prof. Dr. Neviyarni S, M.S. sebagai pembahas dan penguji yang telah banyak memberikan kontribusi, sejak seminar proposal, sampai penyelesaian penulisan disertasi ini.
5. Prof. Dr.H.Z.Mawardi Efendi, M.Pd sebagai rektor Universitas Negeri Padang priode 2008-2012.
6. Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram sebagai Rektor Universitas Negeri Padang priode 2012-2016.
7. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd. sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang memberikan motivasi dan masukan yang sangat bearti dalam menyelesaikan disertasi ini.
8. Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo M.Pd., Kons. dari Universitas Negeri Semarang sebagai penguji eksternal yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan dan perbaikan disertasi ini.

9. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaaan RI, yang telah memberikan Beasiswa BPPS program Doktor kepada penulis.
10. Koordinator Kopertis Wilayah X yang telah memberikan izin dan dukungan moril penulis dalam mengikuti pendidikan Program Doktor di Universitas Negeri Padang.
11. Kepala Kantor Kesbang Pol dan Linmas dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Pariaman, yang telah memberikan rekomendasi izin untuk melaksanakan penelitian di Kota Pariaman.
12. Para kepala sekolah SMA Negeri Kota Pariaman yang memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
13. Yang mulia Ayahanda H.Muhammad Zen dan Ibunda Hj. Sari Gumilan, kakak dan adik-adik serta semua keluarga besar yang telah memberikan dukungan bagi kesuksesan penulis.
14. Teristimewa buat istri tercinta Dra.Hj.Asni Juwita dan anak-anak; Isra Reslina S.Farm., Apt., Ulya Fitri S.IP., M.Si., Rasyidah Mustika S.ST., M.Acc., Syarifa Rahmi dan Ridha Dian Lestari yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, perhatian dan kasih sayang kepada penulis.
15. Sahabat-sahabat angkatan 2007 dan semua teman-teman mahasiswa S3 Universitas Negeri Padang.

Akhir kata, atas segala bantuan dan kebaikan semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas segala amal ibadah Bapak/Ibu, amin yarabbal alamin.

Padang, 18 Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL..... i

LEMBAR PERSETUJUAN..... ii

ABSTRACT iii

ABSTRAK iv

SURAT PERNYATAAN..... v

KATA PENGANTAR..... vi

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL..... xi

DAFTAR GAMBAR..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN..... xiv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah..... 9

C. Pembatasan Masalah..... 10

D. Perumusan Masalah..... 11

E. Tujuan Penelitian..... 11

F. Manfaat Penelitian..... 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA..... 14

A. Landasan Teori..... 14

1. Perencanaan Arah Karir..... 16
2. Status Sosial Ekonomi..... 19
3. Konsep Diri..... 32
4. Pemahaman Informasi Karir..... 44
5. Motivasi Berprestasi..... 50
6. Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Perencanaan Arah Karir..... 56
7. Konsep Bimbingan Karir di Sekolah 57

a. Bimbingan Karir Secara Umum..... 57

b. Bimbingan Karir di SMA..... 60
c. Tujuan Bimbingan Karir di SMA..... 63
d. Prinsip-prinsip Bimbingan Karir di SMA..... 65
e. Ruang Lingkup Bimbingan Karir di SMA..... 68
f. Penyelenggaraan Bimbingan Karir di SMA..... 71
g. Perkembangan Karir..... 76
h. Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor..... 80
B. Kajian Penelitian yang Relevan..... 93
C. Kerangka Pemikiran..... 94
D. Hipotesis..... 99
BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... 101
A. Jenis Penelitian..... 101
B. Populasi dan Sampel..... 102
C. Definisi Operasional..... 104
D. Pengembangan Instrumen..... 107
E. Teknik Pengumpulan Data..... 115
F. Teknik Analisis Data..... 116
BAB IV HASIL PENELITIAN..... 119
A. Deskripsi Data..... 119
1. Perencanaan Arah Karir..... 119
2. Status Sosial Ekonomi..... 122
3. Konsep Diri..... 125
4. Pemahaman Informasi Karir..... 128
5. Motivasi Berprestasi..... 133
B. Pengujian Persyaratan Analisis..... 135
1. Pengujian Normalitas..... 136
2. Pengujian Homogenitas..... 137
3. Pengujian Linearitas..... 139
4. Pengujian Signifikansi Persamaan Regresi..... 145

5. Pengujian Multikolinearitas..... 150
C. Pengujian Hipotesis..... 150
D. Pembahasan..... 166
E. Keterbatasan Penelitian..... 172

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN..... 173
A. Kesimpulan..... 173
B. Implikasi Penelitian..... 176
C. Saran..... 186

DAFTAR RUJUKAN..... 189

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Sekolah, Jumlah Siswa Klas XI, Menurut Jenis Kelamin, Jumlah Guru BK/Konselor, SMA Negeri Kota Pariaman.....	103
Tabel 2.	Jumlah sampel menurut Sekolah dan Jenis Kelamin.....	104
Tabel 3.	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	110
Tabel 4.	Distribusi Kecenderungan Perencanaan Arah Karir Siswa SMA Negeri Kota Pariaman.....	120
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Perencanaan Arah Karir (Skor Keseluruhan per indikator).....	121
Tabel 6.	Distribusi Kecenderungan Status Sosial Ekonomi Siswa SMA Negeri Kota Pariaman.....	123
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi (Skor Keseluruhan per indikator).....	124
Tabel 8.	Distribusi Kecenderungan Konsep Diri Siswa SMA Negeri Kota Pariaman.....	126
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Konsep Diri (Skor Keseluruhan per indikator).....	127
Tabel 10.	Distribusi Kecenderungan Pemahaman informasi karir Siswa SMA Negeri Kota Pariaman.....	129
Tabel 11.	Distribusi Frekuensi Pemahaman Informasi Karir (Skor Keseluruhan per indikator).....	130
Tabel 12.	Distribusi Kecenderungan Motivasi Berprestasi Siswa SMA Negeri Kota Pariaman.....	133

Tabel 13.	Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi (Skor Keseluruhan per indikator).....	134
Tabel 14.	Rangkuman Analisis Uji Normalitas.....	137
Tabel 15.	Rangkuman Hasil Uji Homogenitas.....	138
Tabel 16.	Rangkuman Hasil Pengujian Linearitas Variabel Penelitian dengan Menggunakan Teknik *Uji F*.....	144
Tabel 17.	Rangkuman Hasil Pengujian Signifikansi Persamaan Regresi.....	149
Tabel 18.	Matriks Koefisien Korelasi antar Variabel Eksogen.....	150
Tabel 19.	Ringkasan Analisis Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel Eksogen terhadap Variabel Endogen	164

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Model analisis tentang pengaruh variabel status sosial ekonomi (X_1), konsep diri (X_2), pemahaman informasi karir (X_3),dan motivasi berprestasi (X_4) terhadap variabel perencanaan arah karir (Y).....	100
Gambar 2.	Konstelasi hubungan antara X_1, X_2, X_3 dengan Y dan X_4.....	102
Gambar 3.	Kecendrungan Perencanaan Arah Karir Siswa SMA Negeri Kota Pariaman.....	120
Gambar 4.	Kecenderungan Status Sosial Ekonomi Siswa SMA Negeri Kota Pariaman.....	123
Gambar 5.	Kecenderungan Tingkat Konsep Diri Siswa SMA Negeri Kota Pariaman.....	126
Gambar 6.	Kecendrungan Tingkat Pemahaman Informasi Karir Siswa SMA Negeri Kota Pariaman.....	130
Gambar 7	Kecenderungan Motivasi Berprestasi Siswa SMA Negeri Kota Pariaman.....	134
Gambar 8.	Model analisis tentang pengaruh variabel status sosial ekonomi (X_1), konsep diri (X_2), dan pemahaman informasi karir (X_3) terhadap variabel motivasi berprestasi (X4) dan perencanaan arah karir (Y).....	152
Gambar 9.	Model analisis tentang pengaruh variabel status sosial ekonomi (X_1), konsep diri (X_2), dan pemahaman informasi karir (X_3) terhadap variabel motivasi berprestasi (X_4) dan perencanaan arah karir (Y).....	158

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran I.	Instrumen Penelitian.....	199
Lampiran II.	Pengujian Validitas Instrumen.....	240
Lampiran III.	Pengujian Reliabilitas Instrumen.....	256
Lampiran IV.	Data Penelitian.....	292
Lampiran V.	Deskripsi Data.....	296
Lampiran VI.	Persyaratan Analasis.....	304
Lampiran VII.	Pengujian Hipotesis.....	365
Lampiran VIII.	Dokumen Penelitian.....	369
Lampiran IX.	*Action Plan*	372

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling di sekolah sebagaimana tercantum pada PP No. 17/2010 yang dirubah dengan PP. No. 66/2010, tentang penyelenggaraan pendidikan, bertujuan "memberikan bantuan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan". Untuk mencapai tujuan tersebut peran pelayanan bimbingan dan konseling sangat menentukan, karena bimbingan dan konseling merupakan bagian dari tiga komponen pendidikan di samping pengajaran dan administrasi.

Supaya pelayanan bimbingan dan konseling lebih terarah di sekolah, Depdiknas (2001:17), membagi pelayanan bimbingan dan konseling, menjadi empat bidang yaitu (1) bimbingan pribadi, (2) bimbingan sosial, (3) bimbingan belajar dan (4) bimbingan karir. Bimbingan pribadi menyangkut dengan pengembangan pribadi siswa dalam arti khusus, bimbingan sosial berkenaan dengan pengembangan kemampuan berhubungan dengan orang lain, bimbingan belajar berkenaan dengan pengembangan keterampilan belajar dan bimbingan karir lebih menekankan pada eksplorasi, perencanaan, penemuan dan pembinaan karir, baik masa sekarang maupun masa yang akan datang. Sejalan dengan hal itu, Prayitno (2004:i), membagi bidang pelayanan Bimbingan dan Konseling yaitu: (1) Bidang pengembangan kehidupan pribadi, (2) Bidang pengembangan kehidupan sosial, (3) Bidang pengembangan kegiatan belajar, (4)

Bidang pengembangan karir, (5) Bidang pengembangan kehidupan berkeluarga dan (6) Bidang pengembangan kehidupan keberagamaan.

Bimbingan karir ialah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam penyesuaian diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan kerja yang telah dimasuki (Winkel, dkk. 2005:139). Bimbingan karir juga merupakan suatu proses membentuk seseorang untuk mengerti dan menerima gambaran tentang diri pribadinya dan gambaran tentang dunia kerja, yang akhirnya dapat memilih bidang pekerjaan, memasukinya dan membina karir dalam bidang tersebut. Apabila informasi tentang karir dan profesi sudah dipahami sejak dini, maka siswa akan memiliki kenyakinan dalam memilih program studi dan perguruan tinggi sehingga tidak lagi terjadi kebingungan atau salah memilih jurusan karena bekal dan referensi yang cukup sudah didapat sejak dini.

Para siswa memperoleh informasi mengenai karir dari Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor melalui berbagai layanan. Secara umum tujuan bimbingan karir di sekolah adalah untuk membantu siswa memiliki keterampilan dalam mengambil keputusan mengenai karir di masa depan.

Peran bimbingan dan konseling karir sebagai pengintegrasian berbagai kemampuan dan kemahiran intelektual dan keterampilan khusus hingga sampai pada kematangan karir secara spesifik terumus dalam tujuan bimbingan karir sebagai berikut:

a) Peserta didik dapat mengenal (mendeskripsikan) karakteristik diri (minat, nilai, kemampuan, dan ciri-ciri kepribadian) yang darinya peserta didik dapat mengidentifikasi bidang studi dan karir yang sesuai dengan dirinya.

b) Peserta didik memperoleh pemahaman tentang berbagai hal terkait dengan dunia kerja (karir-studi) yang akan dimasukinya seperti tingkat kepuasan karir yang ditawarkan, deskripsi tugas dalam berbagai bidang pekerjaan, pengaruh perkembangan teknologi terhadap bidang kerja tertentu, pengaruh yang dapat diberikan dalam bidang pekerjaan tertentu pada masyarakat, dan tuntutan kemampuan kerja dalam bidang-bidang pekerjaan tertentu di masa depan.

c) Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai bidang pendidikan yang tersedia yang relevan dengan berbagai bidang pekerjaan. Dengan demikian peserta didik memperoleh dan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan (*skill)* yang dituntut oleh peran-peran kerja tertentu.

d) Peserta didik mampu mengambil keputusan karir bagi dirinya sendiri, merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan arah karir yang realistik bagi dirinya. Perencanaan arah karir yang realistik akan meminimalkan faktor dan dampak negatif dan memaksimalkan faktor dan dampak positif dari proses pemilihan arah karir.

e) Mampu menyesuaikan diri dalam mengimplementasikan pilihannya dan berfungsi optimal dalam karir (Depdiknas, 2001:44).

Bimbingan Karir di sekolah diarahkan untuk membantu siswa dalam perencanaan dan pengarahan kegiatan serta dalam pengambilan keputusan yang

membentuk pola karir tertentu dan pola hidup yang akan memberikan kepuasan bagi dirinya dan lingkungannya.

Layanan Bimbingan Karir di SMA dapat dibedakan dalam dua bentuk yaitu secara individual dan secara klasikal. Layanan individual dapat diberikan di dalam ruang bimbingan/ruang konseling melalui layanan konseling karir individu. Konseling karir dapat dimanfaatkan oleh setiap siswa yang secara khusus mengalami hambatan dalam hal perencanaan dan pemilihan karir. Konseling karir individual, lebih pada pertemuan profesional dari pada pertemuan yang bersifat rekreatif.

Dalam proses konseling tanggung jawab keputusan akhir tetap berada pada siswa/klien. Sementara itu layanan bimbingan karir dengan format kelompok dapat dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas. Kegiatan yang dapat dilakukan di dalam kelas antara lain: mendatangkan nara sumber, diskusi kelompok, bimbingan kelompok, sosiodrama, atau kegiatan yang melibatkan peran serta banyak kelas seperti “hari karir”.

Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor dapat menggunakan buku paket yang telah ada pada saat memberikan materi mengenai karir atau menggali lebih dalam dari sumber-sumber lain sehingga wawasan siswa mengenai karir semakin luas. Kegiatan yang dilakukan di luar sekolah misalnya dengan mengadakan karya wisata atau mengunjungi perguruan tinggi yang ada.

Dengan pemberian informasi, diskusi kelompok, seminar, *talk show*, tes bakat dan minat, mendatangkan narasumber yang berhasil dibidangnya dan melalui media cetak seperti poster, pamplet, brosur, siswa diarahkan untuk

memiliki pengetahuan yang memadai sebagai sebuah proses berfikir yang komprehensif. Setelah informasi terserap dengan baik diharapkan siswa memiliki sikap dan pemahaman diri yang baik sehingga mampu membuat perencanaan arah karir yang terarah. Perencanaan arah karir yang terarah dapat dilakukan sendiri oleh siswa atau dengan bantuan guru Bimbingan dan Konseling/Konselor melalui konseling individual.

Sikap positif siswa akan terbentuk melalui kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif sebagai contoh guru Bimbingan dan Konseling/Konselor dapat melakukan bimbingan kelompok, konseling kelompok, kunjungan ke perguruan tinggi, dan lain lain. Siswa dengan konsep pemikiran dan sikap yang positif memiliki keterampilan dalam membuat perencanaan arah karir dan keputusan karir yang tepat untuk dirinya.

Secara lebih khusus bimbingan karir di SMA bertujuan untuk membantu siswa merencanakan dan mengembangkan karirnya di masa depan. Tujuan ini kelihatannya mengacu pada pencapaian tugas-tugas perkembangan di masa remaja, dengan salah satu tugasnya ialah mempersiapkan diri untuk menjabat suatu pekerjaan tertentu untuk kehidupan setelah dewasa. Kegiatan-kegiatan dalam bentuk pemahaman diri bagi siswa merupakan aspek penting dari bimbingan karir.

Selanjutnya agar para siswa dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai, mereka perlu memperoleh bimbingan berkenaan dengan kecenderungan karir yang hendak dikembangkan, mencakup juga pemantapan orientasi dan informasi karir, orientasi dan informasi terhadap

dunia kerja serta orientasi dan informasi tentang pendidikan tinggi (Depdiknas, 2001).

Karir dewasa ini merupakan bagian penting dalam kehidupan seseorang, bahkan sebagian besar waktu, tenaga dan pemikiran banyak tercurah ke hal-hal yang berkaitan dengan karir. Karir secara sangat terbatas sering dikaitkan dengan pekerjaan dan jabatan yang ujung-ujungnya memberikan penghasilan. Pada hal karir tidak sesederhana itu, karir lebih dari sekedar memperoleh pekerjaan dan jabatan. Karir memiliki perspektif jangka panjang dan terkait dengan tujuan hidup. Karir sangat berkaitan dengan perkembangan personal seseorang dan menjadi bagian penting dalam kesuksesan hidup. Mengingat nilai strategisnya, karir perlu direncanakan secara baik.

Sebagai seorang remaja siswa-siswa SMA, dalam kehidupannya sering dihadapkan dengan berbagai masalah, dengan memunculkan pertanyaan-pertanyaan, antara lain: (1) apakah orang tua saya mampu melanjutkan pendidikan saya?, (2) berapa biaya yang harus disiapkan untuk mencapai karir tertentu?, (3) bagaimanakah saya dapat mengetahui berbagai jenis pekerjaan?, (4) bagai-manakah saya menyiapkan diri untuk masa depan saya?, (5) jenis pendidikan mana yang harus saya tempuh untuk memperoleh pekerjaan yang saya cita-citakan?, (6) bagaimanakah saya mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan diri saya?, (7) apa hubungan kegiatan saya sekarang dengan karir saya di masa depan?, (8) dimana sajakah peluang karir yang memungkinkan untuk dicapai dengan status sosial ekonomi saya saat ini?, dan (9) apakah untuk mendapatkan karir tesebut memerlukan pihak-pihak lain untuk mencapai

keberhasilannya?, serta (10) mengapa masih banyaknya pengangguran setiap tahun? (Daradjad, 2005:47).

Berkaitan dengan hal ini, Dillard (l985:42) berpendapat bahwa: keputusan yang diambil individu, adalah sebagai tujuan dan bagian esensi dari pelayanan bimbingan karir, pengambilan keputusan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor pengetahuan, konsep diri, informasi tentang lingkungan serta tanggung jawab terhadap keputusan yang diambilnya. Keputusan tentang pilihan pekerjaan, jabatan atau karir yang dicita-citakan seseorang mempunyai kaitan yang erat dengan pendidikan yang ditempuh dan harus diselesaikannya.

Pada dasarnya, pendidikan tersebut merupakan bagian dari perjalanan awal karir seseorang. Pendidikan juga merupakan unsur utama dari usaha seseorang dalam mempersiapkan diri untuk memasuki jenis pekerjaan tertentu. Kesesuaian pekerjaan dengan keadaan dirinya diyakini, akan membawa mereka untuk dapat menjalani kehidupan secara lebih baik di masa depan. Secara lebih khusus bagi siswa SMA, keputusan tentang jenis pendidikan yang dipilih mempunyai implikasi langsung dengan lapangan kerja, jabatan atau karir yang dicita-citakan setelah menyelesaikan studinya pada jenjang pendidikan yang ditempuhnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ketepatan dalam mengambil keputusan tentang pilihan pendidikan lanjutan yang akan dijalaninya memiliki implikasi langsung terhadap arah pilihan jabatan atau pekerjaan setelah mereka menamatkan studinya.

Sebaliknya, ketidaktepatan dalam mengambil keputusan tentang pilihan pendidikan lanjutan yang akan dijalaninya, akan mengakibatkan bayangan yang

suram dalam menentukan arah pilihan jabatan dan memperoleh lapangan kerja di masa depan. Berdasarkan hasil survai pendahuluan peneliti pada SMAN 1 dan SMAN 2 Pariaman (2010) terhadap 20 orang siswa kelas XI terlihat bahwa: 1) siswa-siswa mengalami kebingungan dalam menentukan jenis pendidikan lanjutan yang akan ditempuh (40 %), 2) tidak tahu prospek pekerjaan atau jabatan jika dia menyelesaikan studi (50 %), 3) informasi karir yang belum memadai (50 %), 4) belum mengetahui potensi diri siswa (40 %), 5) tergantung keadaan ekonomi orang tua (60 %) dan 6) hampir semua siswa menyatakan bahwa karir yang paling baik adalah Pegawai Negeri Sipil (95%).

Pada sisi lain Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI (2010) melaporkan angka pengangguran terbuka di Indonesia masih cukup tinggi, yaitu mencapai 8,14 % atau 9,26 juta jiwa angkatan kerja produktif, untuk Sumatera Barat, angka pengangguran terbuka kelompok umur 20-24 tahun mencapai 55.662 orang dan jika dilihat menurut jenis pendidikan, maka lulusan pendidikan SLTA Umum mendapat peringkat tertinggi yaitu 55.328 orang (32,53%) dari semua jenis pendidikan yang ada (SD sampai Universitas), ini menandakan bahwa para lulusan SLTA Umum diyakini belum merencanakan arah karirnya dengan baik.

Kenyataan tentang keberhasilan dan kegagalan siswa dalam menentukan arah karirnya, diperkirakan erat hubungannya dengan pemahaman diri siswa itu sendiri, pemahaman siswa terhadap lingkungan, konsep diri siswa, informasi karir yang diperolehnya dari bimbingan karir di sekolahnya masing-masing,

status sosial ekonomi para orang tua siswa serta motivasi berprestasi dari masing-masing siswa tersebut.

Mengingat pentingnya merencanakan arah karir bagi siswa SMA sebagai seorang yang sedang menjalani perkembangan di masa remaja dan penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah dalam membantu siswa merencanakan arah karirnya, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **Faktor Faktor Dominan Yang Berpengaruh dalam Perencanaan Arah Karir** pada Siswa SMA Negeri Se Kota Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Siswa SMA yang sedang berada pada tahap perkembangan masa remaja dihadapkan kepada sejumlah tugas-tugas perkembangan. Salah satu tugas perkembangan tersebut ialah mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja (Gazda, 1990). Persiapan yang dapat mereka lakukan pada saat berada di sekolah adalah membuat perencanaan arah karir, berkenaan dengan pekerjaan yang akan dijabat pada masa setelah mereka dewasa. Berbagai faktor akan menentukan perencanaan arah karir seseorang baik dari dalam maupun dari luar dirinya.

Faktor dari dalam mencakup sejumlah potensi dan pemahaman keadaan dirinya secara keseluruhan, sedangkan faktor dari luar mencakup berbagai aspek baik dari keluarga, masyarakat, sekolah, sosial, ekonomi dan sebagainya. Dari berbagai faktor tersebut diyakini ada sejumlah faktor yang sangat menentukan pilihan dan perencanaan arah karir seseorang.

Bagi siswa yang berada dalam lembaga pendidikan, faktor sekolah adalah menjadi faktor penentu dalam menentukan arah karir yang akan dipilih di masa

yang akan datang. Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: 1) pengetahuan tentang konsep diri rendah, 2) informasi karir kurang memadai, 3) bimbingan karir belum membantu arah karir, 4) karir dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua, 5) pemahaman lingkungan belum memadai, 6) perencanaan arah karir hanya dalam pikiran saja, 7) persiapan arah karir belum ada, 8) motivasi berprestasi siswa belum terlihat, 9) siswa belum dipandu oleh guru Bimbingan dan Konseling/Konselor dalam membuat perencanaan arah karir, dan 10) kegiatan apa saja yang akan dilakukan siswa untuk mempersiapkan diri untuk karir masa depannya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka ruang lingkup kajian penelitian ini dibatasi pada faktor akibat (*endogen)* yaitu perencanaan arah karir di SMA Negeri se kota Pariaman, dan faktor penyebab (*eksogen)* adalah status sosial ekonomi, konsep diri, pemahaman informasi karir dan motivasi berprestasi.

Perencanaan arah karir siswa sebagai variabel endogen ditentukan dan dipengaruh oleh banyak variabel eksogen. Penulis membatasi 4 (empat) variabel utama yang cukup dominan adalah: l) Status Sosial Ekonomi, 2) Konsep Diri 3) Pemahaman Informasi Karir, dan 4) Motivasi Berprestasi. Dugaan ini didasari oleh teori perkembangan karir Super (l977:143), yang mengemukakan beberapa variabel penting yang berpengaruh terhadap kapasitas individu untuk mengembangkan arah karirnya, yaitu: *self-concept* dan *career information*

sedangkan Roe (dalam Healy, 1982:122) menyatakan bahwa karir seseorang dipengaruh oleh latar belakang sosial ekonomi.

D. Perumusan Masalah

Merujuk pada identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung atau tidak langsung status sosial ekonomi terhadap perencanaan arah karir?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung atau tidak langsung konsep diri terhadap perencanaan arah karir?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung atau tidak langsung pemahaman informasi karir terhadap perencanaan arah karir?
4. Apakah terdapat pengaruh langsung motivasi berprestasi terhadap perencanaan arah karir?
5. Apakah terdapat pengaruh langsung status sosial ekonomi terhadap motivasi berprestasi?
6. Apakah terdapat pengaruh langsung konsep diri terhadap motivasi berprestasi?
7. Apakah terdapat pengaruh langsung pemahaman informasi karir terhadap motivasi berprestasi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara empiris faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perencanaan arah karir siswa, yaitu:

1. Pengaruh status sosial ekonomi terhadap perencanaan arah karir.

2. Pengaruh konsep diri terhadap perencanaan arah karir.
3. Pengaruh pemahaman informasi karir terhadap perencanaan arah karir.
4. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap perencanaan arah karir.
5. Pengaruh status sosial ekonomi terhadap motivasi berprestasi.
6. Pengaruh konsep diri terhadap motivasi berprestasi.
7. Pengaruh pemahaman informasi karir terhadap motivasi berprestasi.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis manfaat penelitian ini sebagai upaya untuk pengembangan konsep dan memperkaya teori konsep tentang Status Sosial Ekonomi, Konsep Diri, Pemahaman Informasi Karir, Motivasi Berprestasi dan Perencanaan Arah Karir. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh:

1. Bagi guru Bimbingan dan Konseling/Konselor di sekolah, secara keseluruhan untuk keperluan peningkatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
2. Bagi siswa di sekolah, agar mereka mampu memahami realitas kondisi orang tua dan kemampuan dirinya untuk melakukan perencanaan pekerjaan di masa yang akan datang sehingga pilihan pendidikan lanjutan lebih terarah.
3. Bagi lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang menghasilkan guru Bimbingan dan Konseling/Konselor, untuk meningkatkan pengembangan kompetensi profesional calon guru Bimbingan dan Konseling/Konselor dalam menyelenggarakan bimbingan karir nantinya.
4. Bagi organisasi profesi bimbingan dan konseling dapat dimanfaatkan untuk keperluan peningkatan kemampuan para anggota profesinya.

5. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak pengambil kebijakan dalam pembinaan siswa dalam penentuan arah karir.
6. Sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan arah karir siswa melalui pengembangan faktor-faktor yang meningkatkan perencanaan arah karir terutama dalam mengembangkan pemahaman informasi karir, konsep diri, dan motivasi berprestasi.
7. Bagi kepala sekolah dan pengawas BK, hasil kajian penelitian ini sebagai bahan masukan untuk pengawasan terhadap guru Bimbingan dan Konseling/Konselor dalam rangka meningkatkan layanan bimbingan dan konseling khususnya bimbingan karir.
8. Sebagai bahan kajian, masukan dan pertimbangan bagi perumus kebijakan, yaitu lembaga pemerintah yang secara fungsional bertanggungjawab dalam pembinaan pendidikan nasional, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Dinas Pendidikan Propinsi/Kabupaten/Kota, dan sekolah yang berinteraksi langsung dalam melakukan pembinaan dan pengembangan, dan secara khusus adalah di Sekolah Menengah Atas.
9. Di samping manfaat yang telah dikemukakan di atas bagi peneliti sendiri diperlukan dalam rangka penulisan disertasi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Doktor Ilmu Pendidikan dalam bidang Manajemen Sumber Daya Pendidikan pada Universitas Negeri Padang.